

EDISI : Jumat, 04 Oktober 2013

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :jumat, 04 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	DAPD Buleleng Telusuri Arsip Bung Karno di Blitar	Guna memenuhi khasanah kearsipan statis, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui dinas arsip dan perpustakaan daerah kabupaten Buleleng melakukan penelusuran terhadap arsip statis orang tua dari Bapak Proklamator Republik Indonesia yakni Ir. Soekarno. DAPD Buleleng melakukan penelusuran pada tiga lokasi di daerah Blitar diantaranya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPA) Pemerintah Kota Blitar, Unit Pelayanan teknis (UPT) perpustakaan proklamator Bung Karno, dan Istana Gebang Kediaman Keluarga Bung Karno di Kota Blitar.	
		Buleleng Raih Penghargaan Pembinaan Proklamasi 2019	Kabupaten Buleleng kembali raih prestasi nasional. Kali ini, Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST meraih penghargaan dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan republik Indonesia. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi untuk kepala daerah yang memberikan perhatian kepada program kampung iklim (proklamasi) tahun 2019.	
		Ditinggal Melihat Cucu, Rumah Terbakar	Musim kemarau yang terjadi ditahun ini kebakaran terus melanda Bumi Panji Sakti. Kini giliran rumah milik Luh Sara (70) yang beralamat di banjar dinas yeh panes, Desa Patas, kecamatan Gerokgak, rabu (2/10) sekitar pukul 19.00 wita hangus terbakar. Menurut Informasi yang sempat dikumpulkan di lokasi kejadian dimana kebakaran tersebut bermula disaat korban Luh Sara menjenguk cucunya yang ada di depan rumahnya yang sedang	

			dalam keadaan sakit.	
2	BALI TRIBUNE	Tolak Gardu Induk PLN, Warga Pasang Spanduk Penolakan	Warga Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak mengaku takut dan resah atas rencana PLN membangun gardu induk berkapasitas besar dekat pemukiman meeka. Ketakutan itu diungkapkan dalam bentuk spanduk yang terpasang di pintu masuk lahan eks Kampung Barokah yang kini menjadi milik PLN. Warga Mengaku ketakutan atas rencana itu mengingat atas rencana gardu induk yang dibangun PLN sangat dekat dengan permukiman mereka. Sejak alam kami sudah sampaikan penolakan (pembangunan gardu induk) dengan alasan sangat dekat dengan alasan sangat dekat dengan permukiman, jelas tokoh masyarakat sempat bernama Jamaludin, Kamis (3/10).	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *Proklam*

Buleleng Raih Penghargaan Pembinaan Proklam 2019

Singaraja (Bisnis Bali) -

Lagi dan lagi prestasi nasional diraih Kabupaten Buleleng. Yang diperoleh kali ini adalah penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia (RI).

Penghargaan ini sebagai apresiasi kepada bupati yang akrab disapa PAS ini sebagai kepala daerah yang memberikan perhatian kepada Program Kampung Iklim (Proklam) tahun 2019.

Bupati Buleleng merupakan salah satu dari 44 bupati/wali kota dan 6 gubernur yang menerima Apresiasi Pembinaan Proklam Tahun 2019. Apresiasi Pembinaan Proklam Tahun 2019 adalah penghargaan dari pemerintah yang diberikan kepada kepala daerah yang telah menetapkan kebijakan/peraturan serta melaksanakan pembinaan dan pendampingan untuk mendukung pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklam) di wilayah setempat yang sebagai kontribusi nyata pemerintah daerah dalam upaya pengendalian perubahan iklim.

Sekda Puspaka saat ditemui usai menerima penghargaan menjelaskan penghargaan ini diterima karena Buleleng yang dipimpin Bupati Agus Suradnyana memberikan perhatian

lebih terhadap Proklam dan program kampung bersih.

Sejatinya, iklim seringkali membuat kejadian-kejadian yang tidak diharapkan. Banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya tidak terlepas daripada iklim itu sendiri. Oleh karena itu, perhatian besar kepada Proklam dan Program Kampung Bersih sangat diperlukan. "Dengan begitu, kita perlu meningkatkan komitmen bersama dan menyamakan persepsi bahwa penanganan tentang iklim ini nantinya bermuara pada kesejahteraan masyarakat," jelasnya.

Masyarakat pun terus diajak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung iklim lebih baik untuk mendapatkan lingkungan yang bersih. Dengan iklim yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih tentunya memberikan manfaat kepada masyarakat. Dengan lingkungan yang bersih dan iklimnya terjaga, bencana alam lebih bisa dihindari.

Mantan Kepala Bappeda Buleleng ini pun mengungkapkan saat ini Buleleng memiliki wilayah hutan yang ideal. Suatu daerah dikatakan memiliki wilayah hutan yang ideal ketika wilayah hutan 30 persen dari wilayah keseluruhan. Untuk Buleleng sendiri, sudah termasuk sangat ideal karena

luas wilayah hutannya 36 persen. Sehingga Pemkab Buleleng gencar melaksanakan aktivitas-aktivitas mengenai perbaikan lingkungan seperti konservasi hutan dan pembatasan penggunaan plastik ataupun penanganan sampah plastik. "Selain itu, kita juga melakukan penanaman pohon pada area-area tertentu," pungkas Puspaka.

Hal tersebut sejalan dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Keputusan Bupati Buleleng Nomor 660/137/HK/2019 tentang Tim Sosialisasi Pembinaan Program Kampung Iklim Kabupaten Buleleng Tahun 2019 sebagai langkah untuk mendorong partisipasi aktif seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sehingga dapat menurunkan gas rumah kaca secara nasional.

Diketahui, penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri LHK, Dr. Ir. Siti Nurbaya, M.Sc. dan diterima oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Buleleng, Ir. Dewa Ketut Puspaka, MP mewakili Bupati Agus Suradnyana pada acara Apresiasi Pembinaan Proklam 2019 dalam rangka Festival Iklim tahun 2019 di Auditorium Manggala Wanabakti KLHK, Jakarta Rabu (3/10).

■ira

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG